

Nama	: Siti Aminah Intan Sesilia Zahra
NIM	: 2309020215
Kelas	: 2E_Kemas

## **UJIAN TENGAH SEMESTER**

### **PENUGASAN JURNAL MEMBACA**

#### **A. Identitas Buku**

1. Judul Buku : Runway to Heaven
2. Pengarang : Hengki Kumayandi
3. Penerbit : PT Elex Media Komputindo
4. Tahun Terbit : 2015
5. ISBN Buku : 978-602-02-7356-5

#### **B. Sinopsis Buku**

Menceritakan kisah dari seorang pemuda bernama Tama Janowitz dan adiknya yang bernama Alicia. Kisah dimana mereka harus terus berlari mencari kebahagiaan mereka sendiri untuk melanjutkan hidup. Dari waktu ke waktu, mereka tak pernah menemukan arti kebahagiaan. Selalu berlari secepat angin dari masalah satu ke masalah lainnya.

Akibat konflik yang terjadi di tanah kelahiran, Tama dan adiknya, Alicia harus pergi ke sebuah negeri yang tidak pernah mereka tahu sebelumnya. Petualangan demi petualangan telah mereka lalui demi mencari arti kebahagiaan mereka yang sebenarnya. Bahkan pemuda bernama Tama Janowitz tersebut harus masuk ke dalam penjara dan terpisah dari adik tersayangannya, Alicia.

Semua yang Tama Janowitz lakukan hanya satu setelah keluar dari penjara. Menemukan Alicia, meyakinkannya bahwa ia adalah kakaknya, dan akan selalu menjaganya seumur hidup Tama. Namun sebelumnya, Tama tetap harus dihadapkan dengan berbagai masalah dalam perjalanannya mencari adiknya tersebut. Tama hanya berharap setelah semuanya berlalu, ia dan Alicia menemukan kebahagiaan hidup serta berharap bahwa suatu saat nanti, dirinya, Alicia, dan Mama mereka dapat berkumpul di surga-Nya

#### **C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah**

##### **Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh**

Karakterisasi tokoh merupakan sikap para tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam suatu hasil karya sastra. Karakter tokoh merupakan hal yang

tidak boleh lepas dari sebuah hasil karya, karena tanpa ada penggambaran tentang karakter tokoh sebuah hasil karya tidak akan diminati pembaca.

Nilai-nilai karakter

- **Religius**

Kutipan 1

Diam-diam aku iri pada mereka. Meski hidup di alam liar dengan hanya dibekali dua pilihan-dimangsa atau memangsa-tapi mereka terlihat tanpa beban ketakutan. Tuhan menciptakan mereka satu paket dengan mekanisme untuk bertahan hidup dari pemangsa. Dadaku bergetar. Aku salah, Allah tak pernah memalingkan wajah-Nya dari makhluk ciptaan-Nya. (hlm. 13).

Penjelasan

Tama Janowitz sadar bahwa dia tidak boleh meragukan Allah tentang apa dan bagaimana takdir makhluk hidup ciptaan-Nya. Tama yakin dan percaya bahwa sesungguhnya Allah tidak akan pernah membiarkan semua makhluk-Nya.

Kutipan 2

“Oh, matahari hampir tenggelam dan aku belum salat.” Aku merutuki diriku sendiri. Jika Mama tahu, dia pasti akan marah mendapatiku melalaikan waktu untuk bercengkerama dengan Allah. *“Selama nyawa masih ada dan pikiran terjaga, kewajiban salat akan tetap berlaku. Tak peduli susah atau senang, di waktu luang atau sempit, salat tidak bisa begitu saja kita tinggalkan. Jangan pernah lalai mengingat-Nya, niscaya Dia akan lebih mengingatmu.”* Begitu nasihat Mama yang selalu kuingat. (hlm. 20).

Penjelasan

Sebagai seorang yang memiliki agama Tama tidak boleh melupakan Allah yang telah memberi kita kehidupan. Dalam berbagai keadaan, kapanpun dan di manapun, Tama tetap harus menjalankan kewajibannya sebagai muslim untuk beribadah salat kepada-Nya.

Kutipan 3

Saat itu aku begitu tersihir dengan kata-kata beliau. Dan telah aku buktikan semua itu melalui doa-doa yang aku rapalkah setiap kali mendapatkan kesulitan hidup bersama Alicia. Allah selalu memberi jalan yang tak terduga. (hlm. 83)

Penjelasan

Setiap kesulitan yang dialami Tama dan adiknya ia selalu berdoa kepada Allah agar selalu melindungi mereka dan memberikan mereka jalan yang terbaik.

Tama yakin tidak ada yang bisa memberikan pertolongan selain Yang Maha Kuasa itu sendiri.

#### Kutipan 4

*Aku harus mencari Alicia. Ya, aku harus mencarinya. Aku berjanji pada diri sendiri. Sebuah pikiran melintas di benak. Apa aku pergi saja sendiri mencarinya. Berjam-jam aku memikirkannya. Kuputuskan untuk mengambil wudu. Seperti yang sudah-sudah, sebelum mengambil keputusan penting dalam hidupku, aku akan melakukan salat istikharah dulu. Meminta petunjuk Allah. (hlm. 153).*

#### Penjelasan

Tama tidak pernah melupakan Allah dalam setiap langkahnya untuk mengambil keputusan penting bagi hidupnya. Dia percaya tidak ada bantuan yang lebih baik dari pada bantuan dari Allah.

- **Pantang menyerah**

#### Kutipan 1

*Mom, Dad, Emily, Kaden, dan Jaden, maafkan aku. Aku harus pergi dan mencari Alicia. Aku harus berhasil menemukannya, lirikku dalam hati. (hlm. 153).*

#### Penjelasan

Tama tidak menyerah untuk menemukan Alicia meskipun keluarga barunya tidak percaya pada Tama bahwa Alicia masih hidup. Keluarga baru Tama percaya bahwa mayat yang telah ditemukan adalah adik Tama.

#### Kutipan 2

Entah berapa puluh mil aku melangkah untuk mencari Alicia, bertanya pada siapa pun yang kutemui. Untungnya, bahasa bukan lagi kendala. Meskipun begitu, perjalanan ini belum membuahkan hasil. Tak seorang pun di antara mereka mengatakan pernah melihat, apalagi mengenal sosok Alicia. (hlm. 155).

#### Penjelasan

Tidak peduli seberapa jauh Tama melangkah mencari keberadaan adiknya, Alicia. Ia tidak menyerah. Tama akan tetap terus mencari Alicia hingga ia berhasil menemukannya.

- **Menjaga amanah**

#### Kutipan 1

*"Tidak lama lagi," jawabku, kemudian tersenyum memandangnya. Alicia ikut tersenyum. Gadis misterius, aku sedang menuju negeri yang aman itu. Suratmu akan segera sampai ke tangan kakakmu, meski aku sendiri belum tahu dia berada di mana, bisikku dalam hati. (hlm. 47).*

#### Penjelasan

Tama berusaha untuk menyampaikan pesan dari seorang gadis yang ditemuinya di truk untuk kakak dari gadis tersebut. Ia meyakinkan diri dapat menemukan kakak gadis itu di negeri yang baru saja Tama injak atas saran gadis dalam truk tersebut .

#### Kutipan 2

Dalam perjalanan pulang, aku kembali melihat foto seorang model wanita terpampang di papan reklame. Foto itu kembali mengingatkanku pada si gadis misterius. *Mungkin saat ini aku belum bisa melaksanakan amanahmu. Surat untuk kakakmu masih ada padaku. Setidaknya kakakmu sudah kutemukan di kota ini, seperti ramalanmu. Meski sampai detik ini aku masih tidak percaya dengan ramalan. Setelah aku berhasil menemukan Alicia, aku akan mencari alamat kakakmu dan memberikan surat itu padanya, janjiku dalam hati.* (hlm.117).

#### Penjelasan

Dijelaskan bahwa Tama tidak melupakan pesan dari gadis peramal di truk itu meskipun dia masih harus mencari adiknya, Alicia yang hilang. Tentunya sebagai seorang muslim Tama harus memenuhi apa yang sudah menjadi janjinya.

#### Kutipan 3

“Kak, kenapa kita harus ke sini?” tanya Emily bingung.

“Aku sudah punya janji pada seorang gadis untuk menunggunya di sini seminggu sekali. Aku sudah lupa berapa hari aku tidak ke tempat ini.”

Pandanganku menerawang. (hlm. 123).

#### Penjelasan

Lagi dan lagi Tama tetap mengingat janjinya untuk selalu datang ke bandara dan menunggu seorang gadis yaitu teman sekolahnya di sana secara rutin.

- **Bijaksana**

#### Kutipan 1

“Izinkan aku menjagamu jika aku sudah selesai ujian akhir dan menamatkan diri di sebuah universitas. Tentang bagai- mana perasaanku terhadapmu, aku akan berusaha menum- buhkannya,” jawabku diplomatis. Entah dari mana kekuatan berkata-kata itu muncul. (hlm. 185)

#### Penjelasan

Tama secara bijaksana menyikapi antara amanat yang di tanggunginya dengan perasaan hatinya.

#### Kutipan 2

“Jika kita berhasil menemuinya, kau mau meminta maaf dengan tulus dan mengajaknya kembali berhubungan? Tapi kau harus menghormati dan menghargainya sebagai wanita,” ujarku. (hlm. 198)

#### Penjelasan

Tama memberikan saran kepada David bahwa ia harus bisa menghargai perempuan terutama kepada adik angkatnya, Emily.

#### D. Daftar pustaka

Prastika, L. (2016). Karakterisasi Tokoh Elina Pada Novel “Ich Spür Mich Nicht Karya Jana Frey. *Jurnal Unesa*. 5(3).

Ilham, P. E. Y., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Keteladanan Tokoh pada Buku Biografi Pramoedya Ananta Toer dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Biografi di SMA Kelas X. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 8(2). 878-888